



RINGKASAN

NUR ISNAINI. 2021. Proses Komunikasi Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF dalam Merencanakan BOP PAUD 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. *The Communication Process of The PAUD-PNF Institutional and Infrastructure Section in Planning The 2021 PAUD BOP of The Regency Education Office.* Program Studi Komunikasi. Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh YUSALINA.

Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan. Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi memiliki berbagai bidang, salah satunya Bidang Pembinaan PAUD dan PNF yang terdapat seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)-Pendidikan Non Formal (PNF) yang memiliki tugas serta fungsi untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana yang berada di sekolah PAUD. BOP PAUD adalah program bantuan dana dari Kemendikbud untuk lembaga PAUD. Kemendikbud dalam melaksanakan BOP PAUD dibantu oleh Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF. Dalam rangka tercapainya program BOP PAUD dibutuhkan proses komunikasi antara Kemendikbud, Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF serta lembaga PAUD.

Tujuan penulisan laporan Akhir ini adalah untuk menjelaskan proses komunikasi yang terjadi pada Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF dalam program BOP PAUD serta hambatan juga solusi yang dilakukan. Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. PKL dilakukan dari tanggal 01 Maret sampai dengan 05 Mei 2021 di Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi, Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada Laporan Akhir ini adalah observasi, wawancara, partisipatif, dan studi pustaka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merupakan lembaga pemerintah yang menjadi komunikator untuk berkomunikasi dengan Dinas Pendidikan di seluruh Indonesia, salah satunya Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, Bidang Pembinaan PAUD dan PNF yang akan membantu menjalankan program BOP PAUD. Tepatnya pada tim Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF. Tim sebagai komunikator hanya melakukan komunikasi dengan IGTKI dan HIMPAUDI. Tujuannya agar proses komunikasi dapat berjalan efektif tanpa adanya kesalahpahaman dalam menerima informasi. Penjelasan proses komunikasi tersebut berdasarkan 10 elemen proses komunikasi yaitu komunikator, pesan, saluran, komunikan, hambatan, umpan balik, efek, situasi, selektivitas, dan lingkungan. Proses komunikasi dapat terlaksana dengan efektif karena adanya kesamaan persepsi terhadap pesan antara tim, IGTKI dan HIMPAUDI. Kesamaan persepsi pada proses komunikasi dapat memperlancar program BOP PAUD.

Hambatan yang sering terjadi dalam proses komunikasi Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF meliputi hambatan teknis yang berkaitan dengan pemanfaatan media komunikasi dan hambatan non teknis yang berkaitan dengan proses komunikasi seperti hambatan yang berasal dari komunikator maupun komunikan. Solusi setiap hambatan ditujukan agar dapat meminimalkan masalah.

Kata kunci: kemendikbud, komunikasi efektif, pendidikan anak usia dini, proses komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IPB.

